BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon, *gender diversity*, kinerja keuangan, *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan dimoderasi kinerja lingkungan pada perusahaan manufaktur sektor industri kimia, semen dan sektor kesehatan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang diuraikan diatas maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel X1 pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari hasil analisis penelitian dan pengujian, maka diperoleh hasil bahwa nilai prob. variabel pengungkapan emisi karbon menunjukkan nilai sebesar $0,0006 < 0,05$ dengan kata lain H_a diterima, sehingga pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Banyak perusahaan telah mulai melakukan pelaporan keberlanjutan terutama terkait dengan pengungkapan emisi karbon sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel X2 *gender diversity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari hasil analisis penelitian dan pengujian, dengan diperoleh hasil bahwa nilai prob. variabel *gender diversity* menunjukkan nilai sebesar $0,0059 > 0,05$ dengan kata lain H_a diterima, sehingga *gender diversity* berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesetaraan

gender telah dilakukan oleh banyak perusahaan, dengan adanya kontribusi perempuan dalam perusahaan diharapkan memberikan dampak baik bagi perusahaan.

3. Berdasarkan hasil pengujian variabel X3 kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari hasil analisis penelitian dan pengujian, dengan diperoleh hasil bahwa nilai prob. variabel kinerja keuangan menunjukkan nilai sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan kata lain H_a diterima, sehingga kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan merupakan aspek terpenting pada perusahaan, para investor akan melihat laporan keuangan ketika ingin melakukan penanaman saham dan kinerja keuangan sebagai garda perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian variabel X4 *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari hasil analisis penelitian dan pengujian, dengan diperoleh hasil bahwa nilai prob. variabel *eco-efficiency* menunjukkan nilai sebesar $0,0008 < 0,05$ dengan kata lain H_a diterima, sehingga *eco-efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Eco-efficiency* sangat dibutuhkan pada perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian perusahaan kepada lingkungan.
5. Berdasarkan hasil pengujian variabel X5 kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan, dengan diperoleh hasil bahwa nilai prob. variabel pengungkapan emisi karbon yang dimoderasi kinerja lingkungan menunjukkan nilai sebesar $0,0140 > 0,05$

dengan kata lain H_a diterima, sehingga kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan sangat penting dalam operasional perusahaan dengan melaporkan laporan keberlanjutan terkhusus pengungkapan emisi karbon sangat berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan.

6. Berdasarkan hasil pengujian variabel X6 kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh *gender diversity* terhadap nilai perusahaan, dengan diperoleh hasil bahwa nilai prob. variabel *gender diversity* yang dimoderasi kinerja lingkungan menunjukkan nilai sebesar $0,4162 > 0,05$ dengan kata lain H_a ditolak, sehingga kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh *gender diversity* terhadap nilai perusahaan.
7. Berdasarkan hasil pengujian variabel X7 kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dengan diperoleh hasil bahwa nilai prob. variabel kinerja keuangan yang dimoderasi kinerja lingkungan menunjukkan nilai sebesar $0,6014 > 0,05$ dengan kata lain H_a ditolak, sehingga kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
8. Berdasarkan hasil pengujian variabel X8 kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan, dengan diperoleh hasil bahwa nilai prob. variabel *eco-efficiency* yang dimoderasi kinerja lingkungan menunjukkan nilai sebesar $0,0039 < 0,05$ dengan kata lain H_a diterima, sehingga kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian penelitian perusahaan manufaktur sektor industri kimia, semen dan sektor kesehatan farmasi untuk lebih memperhatikan kembali kegiatan operasional perusahaan dalam menjaga lingkungan. Mengingat bahwa pada perusahaan yang digunakan sebagai penelitian masih terdapat perusahaan yang belum bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (KLHK RI) dalam menerapkan sertifikasi ISO 14001 sistem manajemen lingkungan dan penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER). Perusahaan perlu memperhatikan terkait pengelolaan limbah perusahaan dengan terus melaporkan laporan keberlanjutan dan bekerja sama dengan KLHK sebagai bentuk dalam meningkatkan nilai perusahaan.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Data dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri kimia, semen dan sektor kesehatan farmasi banyak yang baru dan belum menerbitkan laporan keberlanjutan. Sehingga disarankan menambah sektor perusahaan dan tahun penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah variabel lain karena masih banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap nilai perusahaan yang bersifat berkelanjutan seperti *Environmental, Social, Governance* (ESG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Sustainability Report*. Serta menggantikan variabel moderasi dengan variabel mediasi.